

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah seni yang banyak memanfaatkan simbol atau tanda untuk mengungkapkan dunia bawah sadar agar kelihatan nyata dan lebih jelas, pengarang menggunakan kiasan-kiasan dan perlambang dalam ceritanya. Karya sastra merupakan hasil budaya masyarakat yang diwujudkan melalui bahasa dan kemudian dituangkan ke dalam bentuk novel maupun roman.

Karya sastra merupakan sebuah karya seni yang di dalamnya terdapat unsur keindahan yang disampaikan melalui lambang atau simbol sebagai media komunikasi terhadap para pembaca. Menurut Lotman (dalam Endraswara, 2003:65) sastra adalah salah satu cara manusia menjalin hubungan dengan dunianya. Karya sastra adalah sebuah teks yang memuat tanda, dalam karyanya pengarang menggunakan media bahasa dan mencoba menerjemahkan realita dengan bahasa yang imajinatif untuk memahami peristiwa kehidupan di sekitarnya. Karya sastra juga sebagai sarana bagi pengarang untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan tanggapan mengenai peristiwa sejarah berdasarkan imajinasi dan kreativitasnya. Pengarang seringkali menggunakan makna-makna konotasi dalam menuangkan gagasannya ke dalam sebuah karya sastra dengan tujuan agar pembaca mengetahui nilai-nilai apa saja yang ingin disampaikan oleh pengarang.

Karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Sastra lahir atas latar belakang dari dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya. Masalah manusia dan kemanusiaan serta perhatiannya terhadap dunia realitas berlangsung sepanjang zaman (Sangidu, 2004:2). Karya sastra juga berhubungan dengan sosial masyarakat karena di dalamnya terdapat berbagai elemen atau perspektif yang tiap-tiap kajiannya berusaha memaparkan tentang kehidupan masyarakat.

Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata, akan tetapi karya sastra juga berfungsi sebagai kritik sosial. Membaca karya sastra bukanlah pekerjaan

yang mudah karena memerlukan persiapan, strategi agar karya sastra dapat dipahami dengan baik. Suatu karya sastra yang baik, yaitu karya yang dapat memberi kepuasan batin dan mempengaruhi pembaca atau penikmat karya sastra untuk berimajinasi sesuai dengan yang dipikirkan oleh pengarang.

Sebagian dari para ahli juga berpendapat bahwa sastra adalah cerminan dari kehidupan masyarakat. Banyak sekali karya-karya sastra yang mengangkat kearifan lokal, adat istiadat masyarakat, bahkan kritik sosial. Sehingga karya sastra sangat kuat kaitannya dengan perkembangan sosial. Dewasa ini banyak sekali karya sastra yang berdedar dikalangan masyarakat, namun yang banyak di-*gandrungi* masyarakat adalah novel. Novel merupakan karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita dan novel lebih digemari karena dianggap lebih unik dan kompleks daripada cerpen. Para pembaca novel dapat berseluncur dengan imajinasinya. Novel merupakan karya imajinatif, karya sastra itu sendiri merupakan struktur yang bermakna dan memiliki unsur-unsur pembangun, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar tubuh karya sastra.

Novel adalah prosa yang panjang menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun (Sudjiman, 2000:55).

Novel menceritakan seputar perjalanan manusia dengan konfliknya. Penyelesaian masalah atau konflik dalam novel pun juga bertahap sehingga membuat pembaca semakin penasaran akan lanjutan dari penyelesaian konflik dalam novel. Berbagai kisah menghibur maupun yang inspiratif terdapat di dalam novel, bahkan di dalam karya sastra khususnya novel, terkandung pesan serta fakta sosial dalam masyarakat, menyinggung keadaan masyarakat secermat-cermatnya. Banyak sekali karya sastra yang menyinggung keadaan sosial seperti: kisah kehidupan diplomat (novel *Pada Sebuah Kapal* karya Nh. Dini), Iwan Simatupang dengan novel *Merahnya Merah* yang mengangkat kisah seorang glandangan, lika-liku kehidupan penari ronggeng (novel *Ronggeng Dukuh Paruk* karya Ahmad Tohari) mengambil setting daerah pedesaan yang masih memuja kearifan budayanya, dan masih banyak lainnya.

Meneliti novel dengan kajian sosial memerlukan pendekatan yang sesuai dengan konteksnya. Pendekatan yang biasanya digunakan adalah sosiologi sastra.

Sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Penelitian ini banyak diminati oleh peneliti yang ingin melihat karya sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat.

Novel *Padang Bulan* dipilih oleh peneliti karena novel ini mampu memberikan sajian antara karya sastra dengan sebuah realita sosial. Novel ini bercerita tentang kisah pasangan suami istri antara Zamzami dan Syalimah. Kisah yang dialami oleh Syalimah sangatlah tragis, Syalimah ditinggal mati oleh suami tercinta karena kecelakaan di tempat kerjanya. Semenjak kepergian Zamzami kehidupan Syalimah dan anaknya yang bernama Enong menjadi sangat susah. Mereka kehilangan tulang punggung keluarganya, akibat kejadian itu Enong anak Syalimah memutuskan untuk berhenti sekolah dan bekerja menjadi tulang punggung keluarga. Novel karya Andrea Hirata ini sangatlah bagus untuk dibaca karena menampilkan sisi kesenjangan sosial dalam jalan ceritanya. Andrea Hirata juga memadukan antara karya sastra yang mengandung sebuah estetika dengan cerminan kehidupan sosial masyarakat yang ada. Alasan peneliti memilih novel ini juga untuk mengkaji aspek sosial yang ada dalam novel tersebut. Aspek sosial yang terkandung dalam novel ini akan diteliti dan diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMK Muhammadiyah 1 Pemalang.

Pembelajaran sastra dan pengenalan karya sastra kepada siswa di sekolah pada umumnya masih minim, hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan guru terhadap sastra, serta apresiasi siswa terhadap karya sastra yang masih kurang. Idealnya pembelajaran sastra haruslah menarik agar mampu meningkatkan daya tarik siswa terhadap sastra. Melalui pembelajaran sastra yang efektif dan menyenangkan diharapkan sastra memiliki target tertentu yang ditentukan sendiri oleh peserta didik dan pembelajaran sastra semakin jelas arahnya sehingga dapat diletakkan sesuai porsinya. Selain itu, akan menambah wawasan peserta didik tentang kehidupan, tentang keindahan, dan realitas sosial yang ada. Pengajaran sastra di sekolah harus memiliki dimensi ganda yakni, mampu memberikan pengetahuan sastra dan mampu menumbuhkan kemampuan mengapresiasi sastra. Oleh karena itu, dengan memperkenalkan sastra secara luas dan menarik diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan mengapresiasi sastra yang baik dari peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana struktur yang membangun dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata ?
- b. Bagaimana aspek sosial dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata ?
- c. Bagaimana Implementasi aspek sosial novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra di SMK Muhammadiyah 1 Pematang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan struktur yang membangun dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.
- b. Mendeskripsikan aspek sosial dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.
- c. Mendeskripsikan implementasi aspek sosial novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra di SMK Muhammadiyah 1 Pematang.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah memberikan manfaat pengembangan keilmuan dan pembelajaran sastra Indonesia terutama dalam pengkajian novel dengan pendekatan sosiologi sastra.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan dan motivasi bagi siswa berkaitan dengan aspek sosial yang terkandung dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.

2. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran sastra mengenai aspek sosial yang terkandung dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.

3. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan bahan ajar mengenai aspek sosial yang terkandung dalam novel yang bisa digunakan oleh para pendidik di sekolah.